

---

## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Milenial Di Surakarta

### *Analysis of Factors Affecting Millennial Generation's Investment Interest in Surakarta*

<sup>1</sup>Intansia Asari\*, <sup>2</sup>Heny Kurnianingsih

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

(\*)Email Korespondensi: [intansiaa23@gmail.com](mailto:intansiaa23@gmail.com)

---

#### Abstrak

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap minat investasi generasi milenial yang tinggal di Surakarta. Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yakni generasi milenial yang ada di Surakarta dan 400 responden dijadikan sampel dengan rumus Slovin, data dikumpulkan menggunakan kuesioner. *Purposive sampling* digunakan untuk penentuan kriteria sampel. Penelitian telah memperlihatkan hasil literasi keuangan, pengetahuan investasi, perilaku keuangan, dan toleransi risiko secara bersamaan mempengaruhi minat berinvestasi pada generasi milenial di Surakarta.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan, Toleransi Risiko, Minat Berinvestasi

---

#### Abstract

*Economic development in the era of globalization requires knowledge and skills to manage and make smart financial decisions, which can be done through investment. This study explains the influence of financial literacy, investment knowledge, financial behavior, and risk tolerance on the investment interest of the millennial generation living in Surakarta. This type of research used is quantitative research. The population used is the millennial generation in Surakarta and 400 respondents are sampled with the Slovin formula, the data is collected using a questionnaire. Purposive sampling was used to determine the sample criteria. Research has shown that the results of financial literacy, investment knowledge, financial behavior, and risk tolerance simultaneously affect the interest in investing in the millennial generation in Surakarta.*

**Keywords:** Financial Literacy, Investment Knowledge, Financial Behavior, Risk Tolerance, Investment Interest

---

## PENDAHULUAN

Investasi yaitu penempatan sejumlah dana pada masa kini bertujuan guna memperoleh keuntungan di masa depan. Masyarakat khususnya generasi milenial tentu tak asing lagi dengan investasi pada era modern ini. Kecanggihan teknologi mempermudah untuk memperoleh informasi serta kebanyakan dari masyarakat telah mengetahui tentang investasi. Setidaknya, ada tiga alasan kenapa individu penting untuk berinvestasi 1) adanya inflasi, 2) prioritas kebutuhan untuk masa kini dan masa depan, 3) potensi keuntungan (Modul perencanaan keuangan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko). Menurut (Trenggana & Kuswardhana, 2017) terdapat ciri individu yang minat investasi yaitu dengan mengetahui seberapa maksimal usahanya untuk mendapatkan informasi mengenai jenis dan produk investasi serta meluangkan waktunya untuk belajar lebih banyak mengenai investasi ataupun mempraktekkan langsung untuk berinvestasi pada instrumen tertentu.

Faktor yang bisa pengaruhi minat berinvestasi yakni literasi keuangan, berdasarkan hasil penelitian (Faidah, 2019), dan (Darmawan et al., 2019) berpendapat, “secara signifikan literasi keuangan berpengaruh pada minat investasi mahasiswa”. Literasi keuangan adalah proses yang menentukan sejauh mana seorang individu dapat mengetahui dan pahami konsep keuangan, terapkan serta kelola keuangan dengan baik, selanjutnya lakukan investasi (Darmawan et al., 2019). Indeks literasi keuangan nasional tahun 2019 yang dilaksanakan “Otoritas Jasa Keuangan (OJK)” tercatat sebesar 38,03%, lebih tinggi dibandingkan survei pada tahun 2016 yaitu 29,7%. Literasi keuangan yang baik bisa memberi motivasi yang baik untuk berinvestasi di beberapa instrumen sehingga individu ini akan membuat perencanaan investasi (Susdiani, 2017) dalam (Darmawan et al., 2019). Berdasarkan literasi keuangan individu dapat secara rasional menggunakan

produk dan jasa keuangan berdasarkan kebutuhan serta tak mudah tertipu oleh kejahatan yang memanfaatkan ketidaktahuan mengenai keuangan guna mendapatkan keuntungan pribadi. Peran literasi keuangan yakni guna bantu meningkatkan kualitas layanan keuangan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara (Bhushan and Medury, 2013) dalam (Faidah, 2019).

Faktor yang dapat pengaruhi minat berinvestasi yakni pengetahuan investasi, berdasarkan hasil penelitian (Amhalmad1 & Irianto, 2019) dan (Patma et al., 2021) menyatakan, “secara signifikan pengetahuan investasi berpengaruh pada minat berinvestasi”. Pengetahuan investasi ialah sebuah informasi tentang cara menerapkan penggunaan separuh dana yang dipunya guna untuk memperoleh keuntungan pada masa depan. Informasi bisa didapatkan dari pembelajaran yang diterima dari sumber literatur manapun dan diserap dalam ingatan (Merawati & Putra, 2015). Pemahaman tentang investasi diperlukan individu untuk memulai investasi, serta mengetahui jenis investasi, keuntungan yang didapat, dan risiko saat melakukan investasi, sehingga dapat menentukan keputusan akan melakukan investasi atau tidak (Halim, 2005) dalam (Luki Zulaika, 2017). (Albab & Zuhri, 2019) menyatakan, pengetahuan mempermudah individu membuat keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar untuk membentuk individu melakukan apa yang diinginkan. Setiap individu yang ingin menjadi investor pada dasarnya harus memiliki pengetahuan dasar tentang investasi, caranya dengan belajar mengenai pengelolaan finansial dengan baik dan benar demi masa depan.

Faktor yang kemungkinan pengaruhi minat berinvestasi yakni perilaku keuangan, berdasarkan hasil penelitian (Tehupelasuri et al., 2021) dan (Fitriarianti, 2018) mengatakan, “secara positif signifikan perilaku keuangan berpengaruh pada minat

investasi mahasiswa”. Perilaku keuangan yaitu pendekatan bagaimana individu akan berinvestasi atau terlibat dalam aktivitas keuangan yang terpengaruh faktor psikologis (Fitriarianti, 2018). Perilaku keuangan dapat didefinisikan, keadaan pikiran, pendapat dan penilaian mengenai keuangan (Arianti, 2020). Variabel perilaku keuangan di dalamnya terdapat perilaku yang menggunakan uang tunai, kredit dan tabungan. Tanpa pengetahuan konsep keuangan yang baik, perilaku keuangan tidak dapat berkembang dengan baik, sehingga dapat memunculkan penerapan keuangan yang bermanfaat di masa depan (Tehupelasuri et al., 2021). Perilaku keuangan berhubungan bagaimana individu bisa kelola dan memakai sumber daya keuangannya. Individu yang bertanggung jawab atas perilaku keuangan dapat mengelola uangnya secara lebih efektif dengan membuat anggaran yang mencakup pengeluaran, investasi dan pembayaran kewajiban tepat waktu. Setelah memahami dasar tersebut, individu akan mengetahui bahwa perlu mempertimbangkan segalanya sebelum bertindak (Sari, 2015).

Faktor yang diduga dapat pengaruhi minat berinvestasi yaitu toleransi risiko, berdasarkan hasil riset (Hilaliyah et al., 2018) dan (Aini et al., 2019) mengatakan “secara signifikan toleransi risiko berpengaruh pada minat investasi”. Risiko merupakan ketidakpastian mengenai hasil yang diterima di masa depan atau hasil yang diperoleh mungkin berbeda dari harapan (Hanafi, 2012) dalam (Hilaliyah et al., 2018). Toleransi risiko yaitu tolak ukur tentang seorang investor mampu menerima ketidakpastian keuntungan (*return*) yang akan didapatkan ketika berinvestasi (Hilaliyah et al., 2018). Investor pemula tentu harus mengetahui dan menerima risiko yang dapat timbul dari investasi yang dipilih. Setiap investor pasti akan mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi, karena didalamnya bukan hanya keuntungan yang diperoleh tapu ada risiko yang kemungkinan bisa terjadi. Investasi yang akan dipilih dan besaran modal yang

ditanamkan pasti berpengaruh terhadap toleransi risiko pada investor. Mengenal beberapa jenis investor yang ada, tentu setiap individu memiliki keputusan yang berbeda dalam memilih jenis investasinya. Memberikan toleransi risiko terdapat perbedaan akibat usia, pendidikan, sosial ekonomi, penghasilan dan kekayaan (Putra et al., 2016).

Diperoleh data dari website resmi KSEI (2021) jumlah investor Indonesia diketahui sebanyak 58,58% investor berusia kurang dari 30 tahun yang termasuk dalam golongan generasi milenial. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019) yang termasuk dalam usia produktif bisa dikelompokkan lagi bila masyarakat yang miliki tahun kelahiran diantara tahun 1981-2000 dikelompokkan jadi generasi Y atau milenial. Generasi Y ini lahir bersamaan dengan perkembangan teknologi yang canggih sehingga selalu dapat mengikuti perkembangan internet yang selalu digunakan pada *gadget* setiap harinya. Kemudahan yang didapat dari penggunaan teknologi modern bisa berdampak langsung terhadap minat berinvestasi karena dapat mengakses investasi secara online bagi generasi milenial atau Y yang sadar akan teknologi (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019). Pada generasi tersebut dengan usia muda maka mempunyai banyak waktu untuk memulai belajar dan mengembangkan investasi, yang dapat dipelajari dengan mudah melalui *gadget* sehingga memudahkan untuk diakses kapan saja. Memulai investasi lebih awal dapat mempersiapkan masa depan yang lebih terjamin dan tercukupi.

Dikutip dari website resmi KSEI (2021) diketahui bahwa adanya peningkatan jumlah investor diberbagai instrumen seperti pasar modal, reksadana maupun obligasi. Instrumen pasar modal dari bulan Juli 2020 sebanyak 3.880.753 investor dan mengalami peningkatan sebesar 50,04%, menjadi 5.882.870 investor pada bulan Juli 2021. Instrumen reksa dana pada bulan Juli 2020

sebanyak 3.175.429 investor dan mengalami peningkatan sebesar 62,68%, menjadi 5.165.798 investor pada bulan Juli 2021. Instrumen obligasi pada bulan Juli 2020 sebanyak 195.277 investor dan mengalami peningkatan sebesar 18,36%, menjadi 544.891 investor pada bulan Juli 2021. Ada banyak produk investasi yang dapat menjadi pilihan masyarakat. Mengenali produk investasi dengan baik, bukan hanya akan membantu dalam mengambil keputusan, tetapi juga memungkinkan memahami keuntungan maupun risiko dari masing-masing produk. Keuntungan yang diharapkan akan tercapai dan tidak hilang karena salah memilih produk investasi.

Jumlah investor di Surakarta pun kini terus mengalami kenaikan meskipun di tengah pandemi covid-19. Data jumlah investor di Surakarta mengalami peningkatan secara bertahap sejak Januari 2021 hingga Juli 2021, berdasarkan kutipan radarsolo menyatakan bahwa Kantor Perwakilan BEI Jawa Tengah II mengalami penambahan rata-rata 2.000 investor baru per bulan. Salah satu faktor pemicu investor mengalami kenaikan yaitu pada masa pandemi ini banyak orang memiliki waktu luang sehingga banyak yang belajar dan memulai berinvestasi. Meskipun di tengah pandemi covid-19, edukasi terkait pasar saham tetap berjalan seperti biasanya. Namun mematuhi anjuran pemerintah, edukasi diberikan secara daring. Hal ini sesuai dengan data *SID (Single Investor Identification)* yang selalu mengalami kenaikan setiap bulannya, dan mayoritas generasi milenial yang mulai melakukan investasi.

Maksud dilakukannya riset ini yaitu guna mengetahui bagaimana literasi keuangan, pengetahuan investasi, perilaku keuangan serta toleransi risiko memberikan pengaruh pada minat berinvestasi generasi milenial. Pada dasarnya generasi milenial telah memiliki minat untuk berinvestasi, namun masih terdapat kendala kurangnya pengetahuan dan belum memiliki pengalaman. Pengetahuan dasar berinvestasi

adalah hal utama yang perlu diketahui calon investor, karena dimaksudkan untuk mencegah praktik investasi yang tak wajar, penipuan dan risiko rugi yang akan dihadapi. Penelitian mengenai minat investasi generasi milenial di Surakarta belum banyak ditemukan, sehingga perlu untuk melakukan riset mengenai hal tersebut berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Milenial Di Surakarta".

## METODE

### Metode Pengumpulan Data

Data statistik penelitian ini didapat dengan data sekunder maupun data primer. Data sekunder didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surakarta mengenai jumlah masyarakat yang termasuk dalam golongan generasi milenial yang ada di Surakarta. Sedangkan data primer didapat melalui penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan menggunakan skala Likert dengan *google form*.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai terbatas di mana objek pada riset ini yakni generasi milenial Surakarta yang berjumlah 168.514 orang. Sampel pada riset ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, dimana  $n$  adalah total sampel yang diperlukan,  $N$  adalah banyaknya populasi dan  $e^2$  merupakan tingkat kesalahan (*error*) ditetapkan 5%. Sehingga diperoleh sampel yang didapat sebesar 399,05 dan dibulatkan menjadi 400. Jadi total sampel yang digunakan pada riset ini sebanyak 400 responden.

Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah teknik *non probability sampling*, dalam proses pengumpulan data kriteria akan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian, *purposive sampling* digunakan untuk menentukan kriteria responden. Mengenai kriteria yang digunakan ialah : Masyarakat yang tinggal di Surakarta, berusia 21-40 tahun.

### Analisis Data

Analisis data diperoleh dengan melakukan uji instrumen, kemudian uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas, diketahui hasil seluruh butir pernyataan pada variabel yang dipakai memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka secara keseluruhan variabel dianggap valid.

Uji Reliabilitas, hasil uji menyatakan variable bebas yang dipakai mempunyai nilai *Cronbach's alpha*  $\geq 0,60$  jadi dianggap reliabel atau handal.

#### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

#### One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
Asymp Sig. (2-tailed)	0,450

Sumber : data diolah, 2021.

Uji Normalitas, berdasar tabel 3 didapat nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,450 atau  $\geq 0,05$  sehingga data yang dipakai bisa dianggap berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas, diketahui hasil yang didapat pada tabel 4 ialah nilai VIF  $\leq 10$  dan nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  sehingga dianggap tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas, dinyatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas antara variabel bebas karena pada tabel 4 seluruh variabel memiliki nilai Sig.  $\geq 0,05$ .

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas

Variabel	Tolerance	VIF	Sig.
Literasi Keuangan	0,578	1,731	0,061
Pengetahuan Investasi	0,580	1,725	0,207
Perilaku Keuangan	0,500	1,999	0,639
Toleransi Risiko	0,666	1,502	0,326

Sumber : data diolah, 2021.

#### Uji Hipotesis

##### Uji t

Uji t (parsial) dari tabel 4 menyatakan hasil nilai Sig memenuhi syarat dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Literasi Keuangan mempunyai nilai  $t_{hitung} 2,040 > t_{tabel} 1,966$  berarti secara parsial literasi keuangan terdapat pengaruh signifikan pada minat berinvestasi. Pengetahuan investasi memiliki nilai  $t_{hitung} 4,721 > t_{tabel} 1,966$  berarti secara parsial pengetahuan investasi terdapat pengaruh signifikan pada minat berinvestasi. Perilaku keuangan mempunyai nilai  $t_{hitung} 3,906 > t_{tabel} 1,966$  maka secara parsial perilaku keuangan terdapat pengaruh signifikan pada minat berinvestasi. Toleransi Risiko memiliki nilai  $t_{hitung} 8,924 > t_{tabel} 1,966$  maka secara parsial toleransi risiko terdapat pengaruh signifikan pada minat berinvestasi. Persamaan regresi linier berganda dari tabel 4, kolom B Unstandardized Coefficients diperoleh :

$$Y = 0,700 + 0,102X_1 + 0,238X_2 + 0,202X_3 + 0,380X_4$$

**Tabel 4.** Hasil uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,700	1,017		0,688	0,492
Literasi Keuangan	0,102	0,050	0,094	2,040	0,042
Pengetahuan Investasi	0,238	0,050	0,217	4,721	0,000
Perilaku Keuangan	0,202	0,052	0,193	3,906	0,000
Toleransi Risiko	0,380	0,043	0,382	8,924	0,000

Sumber : data diolah, 2021

### Uji F

Berdasarkan pengolahan data uji F simultan di penelitian ini diketahui nilai  $F_{hitung} 106,287 > F_{tabel} 2,394$  dan nilai  $Sig 0,000 < 0,05$  maka dapat diketahui variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko secara simultan berdampak pada variabel Minat Berinvestasi.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *output* program pengolah data diketahui nilai  $R Square 0,518$ , berarti Literasi keuangan, Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan, Toleransi Risiko berpengaruh pada minat berinvestasi sebesar 51,8% dan sisanya 48,2% dipengaruhi variabel yang tidak ada di riset ini.

### Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi

Hasil pengujian memperlihatkan nilai  $t_{hitung} 2,040 > t_{tabel} 1,966$ , nilai  $Sig. 0,042 < 0,05$  dan hasil regresi bernilai positif sehingga literasi keuangan berdampak positif dan signifikan pada minat berinvestasi. Hal ini berarti apabila memiliki tingkat literasi keuangan tinggi akan meningkatkan minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta.

Literasi keuangan dapat menghindarkan individu dari potensi kerugian. Tingkat literasi keuangan seseorang dapat memotivasi untuk mulai berinvestasi (Shofwa, 2017). Dari penelitian ini terlihat bahwa generasi milenial di Surakarta sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan berminat untuk investasi. Hal tersebut sangat bermanfaat untuk kepentingan masa depan karena telah memahami pentingnya investasi sejak dini.

### Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi

Hasil uji memperlihatkan nilai  $t_{hitung} 4,721 > 1,966$ , nilai  $Sig. 0,000 < 0,05$  dan hasil regresi bernilai positif sehingga pengetahuan investasi berdampak positif dan signifikan pada minat berinvestasi. Hal ini berarti jika pengetahuan investasi yang tinggi akan meningkatkan minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta. Sebelum mempelajari cara berinvestasi kebanyakan individu menyimpan uang hanya di tabungan, tetapi dengan perkembangan ekonomi dan teknologi seperti saat ini, kini individu telah menggunakan sebagian uangnya untuk membeli saham, obligasi ataupun reksadana yang menawarkan keuntungan di masa depan (Mastura et al.,

2020). Sehingga peran pengetahuan investasi sangat penting untuk kegiatan tersebut.

### **Pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi**

Hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  3,909 > 1,966, nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan hasil regresi bernilai positif sehingga perilaku keuangan berdampak positif dan signifikan pada minat berinvestasi. Hal tersebut berarti apabila individu memiliki perilaku keuangan yang baik maka minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta juga dapat meningkat. Individu sekarang condong berpikir jangka pendek serta sering melakukan pembelanjaan impulsif, sehingga individu yang berpenghasilan tinggi sering menghadapi masalah keuangan akibat perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab (Arianti, 2020). Tetapi pada studi ini menunjukkan bahwa generasi milenial telah memahami perilaku keuangan yang baik serta berminat untuk meningkatkan perencanaan keuangan di masa yang akan datang.

### **Pengaruh toleransi risiko terhadap minat berinvestasi**

Hasil pengujian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  8,924 > 1,966, nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan hasil regresi bernilai positif sehingga toleransi risiko berdampak positif dan signifikan pada minat berinvestasi. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi toleransi risiko individu maka dapat meningkatkan minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta. Risiko merupakan salah satu hal yang dapat menghambat individu untuk menetapkan sebuah keputusan (Fareva et al., 2021). Setelah investor memahami berbagai risiko dalam berinvestasi, investor cenderung membuat keputusan lebih tepat berdasarkan tujuan. Karena setiap individu mempunyai toleransi risiko yang berbeda-beda.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasar dari pengolahan data yang diperoleh di riset ini, dan telah dianalisis maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Secara positif signifikan literasi keuangan pengaruhi minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta.
- b. Secara positif signifikan pengetahuan investasi berpengaruh pada minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta.
- c. Secara positif signifikan perilaku keuangan pengaruhi minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta.
- d. Secara positif signifikan toleransi risiko berpengaruh pada minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta.
- e. Literasi keuangan, pengetahuan investasi, perilaku keuangan dan toleransi risiko secara simultan berdampak pada minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta.

Berdasarkan hasil penelitian ini, generasi milenial di Surakarta cenderung minat untuk berinvestasi. Karena sebagian besar telah memahami mengenai literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan perilaku keuangan. Generasi milenial yang mempunyai minat berinvestasi tergantung pada toleransi risiko dari masing-masing individu untuk menentukan profil risiko dan instrumen yang cocok untuk memulai investasi. Berinvestasi merupakan salah satu cara untuk dapat mengelola dan merencanakan keuangan yang lebih baik demi masa depan nantinya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data kuesioner dengan menggunakan teknik wawancara secara tatap muka atau langsung dengan responden guna untuk memperoleh data yang lebih akurat. Peneliti berikutnya diharap untuk menambah variabel independen lain yang tidak terdapat di riset ini yang berkaitan dengan minat berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 08(05), 38–52.
- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734.  
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.  
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.  
<https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251.  
<https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). ... Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia .... *Journal of Economy, Business ...*, 1(2), 141–150.  
<http://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/view/13>
- Fitriarianti, B. (2018). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior And Income On Investment Decision. *Economics and Accounting Journal*, Vol.1, No., 1–10.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.  
file:///C:/Users/Toshiba/Pictures/proposal akun 1/210-734-1-PB.pdf
- Hilaliyah, N., Susyanti, J., & Wahono, B. (2018). Analisis Tolransi Risiko, Alokasi Aset Dan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pada Investor Pemula (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA). *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 13–24.
- Kepala BEI Solo: Di Solo Setiap Bulan Tumbuh 2 Ribu Investor Baru. 7 September 2021.  
<http://www.google.com/amp/s/radarsolo.jawapos.com/ekonomi/07/2021/kepala-bei-di-solo-setiap-bulan-tumbuh-2-ribu-investor-baru/amp/>. Diakses pada 20 September 2021
- Luki Zulaika, N. A. (2017). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Ekstensi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana). *Peta*, 2(2), 22–35.

- <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1215351039-1-HALAMAN AWAL.pdf>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2).
- Patma, K., Kambuaya, M. K. P., Arunglamba, R. S., & ... (2021). Analysis of Motivation, Knowledge and Investment Education on Investment Interest in Capital Market. *Journal of Social ...*, 2. <https://jsss.co.id/index.php/jsss/article/view/173>
- Patrianissa, D. R. (2018). Aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara) Oleh. *Preeklamsia Berat*, 1–123. <https://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter II.pdf>
- Putra, I. P. S., Ananingtiyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189. <http://www.journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/14/14>
- Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Vol 5. No 1, Januari-Juni 2017*, 5, 25–50.
- Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. 2019. <https://www.ojk.go.id/idberita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>. Diakses pada 21 September 2021
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keungan, dan Perilaku Keuangan Terhamad Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Negeri Malang. *E-Jra*, 10(06), 52–59.
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi. *I(1)*, 8–17.
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Website  
<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/minat.html>. Diakses pada 5 Oktober 2021  
[https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Juli\\_2021.pdf&ved=](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Juli_2021.pdf&ved=). Diakses pada 13 September 2021